

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Sebagai embrio Yayasan Al Munawwaroh, pada tahun 1979 berdiri Madrasah Diniyah Mafatihuddiniyah yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama desa lau krajan untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan non formal. Sebelumnya pendidikan keagamaan di desa lau masih diselenggarakan secara konvensional berupa pengajian-pengajian di langgar kyai setempat. Seperti pada langgar Kyai Hasan Lau Wetan, sudah ada pengajian anak-anak untuk belajar Alquran namun masih berpindah-pindah tempat. Tepat pada tahun 1979 seorang Sayyid dari Kudus Kota yang bernama Ba'agil membeli sebidang tanah milik K. Sukahar (Alm.) yang berada tepat di depan Masjid Al Munawwaroh Lau untuk diwakafkan menjadi madrasahdiniyyah tersebut. Dibekali 3 ruang kelas dan 1 ruang guru dan kantor, Pendidikan Madrasah Diniyyah diselenggarakan oleh K. Parimin Ali Masykur menjabat sebagai Kepala Madin pertama hingga tahun 1998, setelah itu digantikan oleh K. Busiri hingga sekarang.

Ditengah perjalanan yang begitu panjang selama kurang lebih 23 tahun guru-guru Madrasah Diniyyah yang dipelopori oleh K. Busiri (K), K. Ali Norkan (Alm.) dan guru-guru lainnya berinisiatif ingin mempunyai sebuah lembaga pendidikan formal. Hingga akhirnya, pada tahun 2002 dengan dukungan dan persatuan semua tokoh agama dan masyarakat Desa Lau terwujud pembangunan madrasah diniyyah Jilid I untuk dikembangkan menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Al Munawwaroh dan TK Muslimat AL Munawwaroh. Biaya pembangunan tersebut merupakan swadaya masyarakat Desa Lau dan sebagian bantuan dari pemerintah. Perjuangan pendirian gedung madrasah membuahkan hasil berupa gedung berlantai 3 menghadap ke Barat. Mulai saat itu didirikan Madrasah Ibtidaiyyah(MI) yang pelopori oleh Bapak K. Ali Norkan sebagai Kepala MI

dan Bapak Imam Bukhori, S.Pd.I sebagai kepala Taman Kanak-kanak (TK).¹

Berdirinya TK Muslimat Al Munawwaroh berawal dari orang tua yang ingin tahu akan perkembangan anak dan menstimulus anak agar dapat menjadi generasi penerus yang tangguh, menguasai segala ilmu pengetahuan dan memiliki kepribadian mulia serta budi pekerti dengan perkembangan yang optimal. Dengan dipimpin Ibu Siti Rahmatun S.Pd yang sekarang sudah menjadi kepala TK Muslimat Al Munawwaroh sudah berkembang pesat di lingkungan masyarakat sekitar sehingga persentase anak didik di TK Muslimat Al Munawwaroh semakin meningkat setiap tahunnya.

2. Profil TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Berikut merupakan profil TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus:

Nama	: TK Muslimat Al Munawwaroh
NSPN	: 20347089
No. Statistik	: 002031909004
Alamat	: Jl. Kudus-Colo KM.12 Lau
Kecamatan	: Dawe
Kabupaten	: Kudus
Propinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59353
Telefon	: 085727359260
Email	: tkalmuna@gmail.com
Status	: Swasta
Nama Yayasan	: Al Munawwaroh
No. Akte Pendirian	: 17/17/01/2007
Tahun Berdiri	: 15 Juli 2002
Luas Tanah	: 1350 m ²
Luas Bngunan	: 888 m ²
Status Akreditasi	: B
Kepala Sekolah	: Siti Rahmatun, S.Pd

¹ Diakses pada tanggal Maret 2023, <https://www.al-muna.com/p/profil.htm>

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

- a. **Visi TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus**
“Maju dalam prestasi santun dalam pekerti berjiwa islami”
- b. **Misi TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus**
 - 1) Mengembangkan anak sedini mungkin, agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang didasari dengan iman serta berakhlakul karimah
 - 2) Mencetak anak didik agar siap, berani dan mandiri dalam berkomunikasi berdaya cipta dan berkreasi serta mempunyai kepekaan sosial .
- c. **Tujuan TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus**
 - 1) Membentuk generasi muslim yang bermutu dan berakhlakul mulia.
 - 2) Untuk ikut berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa
 - 3) Membentuk anak yang berkualitas agar tumbuh kembang dengan optimal untuk memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar
 - 4) Mewujudkan aspirasi masyarakat yang menghendaki adanya pendidikan anak usia dini pra sekolah di lingkungannya.

4. Keadaan Guru dan Staff TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Lembaga pendidikan tentunya pasti mempunyai guru dan staf lainnya, karena guru merupakan peran yang sangat penting dalam mendidik dan bertanggung jawab atas semua perkembangan peserta didik. Pegawai TK Muslimat Al Munawwaroh secara keseluruhan berjumlah 6 pendidik/guru, 1 guru menjadi kepala sekolah dan 5 lainnya memegang kelas dengan latar belakang pendidikan guru dan staf TK Muslimat Al Munawwaroh adalah Stara 1 (S1), dan satu guru yang berpendidikan SLTA.

5. Peserta Didik TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Data peserta didik pada TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Tabel 4.1

Data Peserta Didik TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

N O	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Jumlah kelas
		Laki- laki	Perempu an		
1.	4-5 Tahun	19	23	42	2
2.	5-6 Tahun	12	21	33	2
Jumlah		31	44	75	4

Berdasarkan tabel jumlah peserta didik TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus memiliki 75 siswa yang dibagi menjadi 2 kategori usia yaitu usia 4-5 tahun 42 anak, dan usia 5-6 tahun 33 anak yang dibagi menjadi 4 kelas.

6. Sarana dan Prasarana TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Sarana dan prasarana dalam pendidikan sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar pada setiap lembaga, dengan tujuan agar mencapai keberhasilan dalam menunjang ilmu pendidikan di sekolah. Adapun berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus antara lain :

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung sekolah		Kondisi baik
2.	Ruang kepala sekolah dan ruang guru		Kondisi baik
3.	Kamar mandi		Kondisi baik
4.	Meja guru		Kondisi baik
5.	Meja anak		Kondisi baik
6.	Lemari		Kondisi baik
7.	Kursi guru		Kondisi baik

8.	Kursi anak		Kondisi baik
9.	Papan tulis		Kondisi baik
10.	Rak sepatu		Kondisi baik
11.	Rak buku		Kondisi baik
12.	Alat permainan indoor (Lego, puzzle, balok, manik-manik, kartu gambar, bola, bak pasir, permainan profesi, masak-masakan dan lain sebagainya.)		Kondisi baik
13.	Alat permainan outdoor		Kondisi baik

7. Kegiatan Belajar Mengajar di TK Muslimat Nu Almunawwaroh Lau Dawe Kudus

Kegiatan belajar mengajar di TK Muslimat Al Munawwaroh berlangsung pada hari sabtu sampai kamis, hari jum'at libur. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 07.00-10.00 WIB.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Kreativitas Anak Usia Dini TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Pelaksanaan pengembangan kreativitas yang dilaksanakan oleh guru kelas di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus yaitu dengan menggunakan bahan alam, supaya minat anak berkembang dalam belajar. Sebagai contoh guru meminta anak untuk membuat pola bentuk dan gambar kupu-kupu dari dedaunan dan disusun menjadi gambar kupu-kupu yang sangat cantik. Selain itu, guru juga menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif) berupa lego dan puzzle di sela-sela kegiatan. Kegiatan dengan tujuan mengembangkan imajinasi anak. Dengan penggunaan bahan alam yang mudah dicari dan ditemukan di sekolah, guru memanfaatkan bahan tersebut untuk media Kegiatan anak.²

² Informan 2 (Kepala Sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

Pengembangan kreativitas anak yang dilakukan di TK Muslimat Al Munawwaroh lebih mengacu pada kegiatan Kegiatan dengan menggunakan metode Kegiatan area yakni area seni dan area ipa, dimana anak belajar tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas yang menggunakan Kegiatan nyata seperti anak diajak mengamati makhluk hidup di sekitar lingkungan misalnya anak diminta untuk mengamati reaksi semut ketika dilihat pakai kaca pembesar dengan disinari cahaya matahari. Dari hal itu anak berpikir lebih terstruktur pada Kegiatan yang diberikan, merangsang anak untuk berpikir lebih kreatif dan pandai menganalisis sesuatu yang nyata. Strategi untuk mengembangkan kreativitas anak di TK Muslimat Al Munawwaroh adalah melalui menciptakan produk, eksplorasi, imajinasi, eksperimen, proyek, dan hasil karya dengan menggunakan alat dan bahan seadanya karena menstimulasi seperti kegiatan sederhana menanam, menyiram dan mengamati tidak harus dari bahan yang mahal dan tidak harus beli yang penting anak tersebut minatnya berkembang dalam belajar dan guru memberikan stimulan yang menarik untuk anak dengan menggunakan bahan lingkungan sekitar sekolah.

Pemilihan tema dalam Kegiatan di TK Muslimat Al Munawwaroh di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai rencana pelaksana Kegiatan yang sudah dibuat oleh pendidik. Pemilihan tema sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan pada anak yaitu tema diri sendiri, lalu mengenal lingkungan sekitar seperti keluarga dan sekolah.

Proses Kegiatan dalam upaya pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Muslimat Al Munawwaroh di lakukan melalui metode Kegiatan area artinya kegiatan Kegiatan yang menyediakan kesempatan anak untuk memilih kegiatan sendiri sesuai minatnya dan mengutamakan pengalaman belajar secara bermakna. Hal ini sudah diterapkan pendidik di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.³

Berdasarkan wawancara upaya yang dilakukan guru di TK Muslimat Al Munawwaroh dalam mengembangkan

³ Informan 2 (Kepala Sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

keaktivitas anak usia dini melalui metode Kegiatan area yang terdiri dari area agama, area matematika, area bahasa, area balok, area seni dan aera sains⁴.

Dapat di ketahui bahwa kegiatan Kegiatan di TK Muslimat Al Munawwaroh melalui metode Kegiatan area dengan melaksanakan tiga atau empat area pada hari itu dengan kegiatan yang sama dengan memberi kebebasan melakukan aktivitas Kegiatan tanpa menghilangkan nilai aspek perkembangan pada anak.

Pengembangan kreativitas di TKMuslimat Al Munawwaroh yang disampaikan oleh kepala sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh bahwa penerapan konsep strategi pengembangan kreativitas melalui kegiatan Kegiatan dengan menggunakan alat permainan edukatif serta lingkungan main yang dapat membuat anak senang dan nyaman. Sehingga upaya guru sebelum melaksanan kegiatan Kegiatan adalah memberi kebebasan pada anak untuk mengekspor apa yang anak lihat dengan itu anak mempunyai gambaran nyata tentang sesuatu yang akan dipelajari. Selain itu, guru membawa contoh nyata pada kegiatan yang akan dilaksanakan seperti ketika tema binatang guru membawa ikan yang masih hidup hari rumah untuk dikenalkan pada anak usia dini.⁵

Kegiatan Kegiatan di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Berdasarkan wawancara yang dikemukakan oleh informan 2 selaku kepala sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh, kegiatan Kegiatan dimulai dengan penyambutan, lalu dilanjutkan dengan doa bersama didalam maupun diluar kelas sesuai situasi dan kondisi dilembaga.⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan 3 selaku guru kelas, beliau menyampaikan bahwa Kegiatan di TK Muslimat Al Munawwaroh diawali dengan penyambutan, motorik kasar, doa dan hafalan surat pendek serta hadis-hadis pendek. Beliau juga menyampaikan bahwa kegiatan sebelum Kegiatan inti dimulai, pendidik melakukan kegiatan

⁴ Informan 3 (Guru kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dwe Kudus

⁵ Informan 2 (Kepala Sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh)

⁶ Informan 2 (Kepala Sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh)

doa bersama yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas tergantung guru yang melaksanakan Kegiatan tersebut dimana⁷. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh bahwa dalam melaksanakan Kegiatan dimulai pukul 07.30 – 10.00 WIB dengan tata urutan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Gambar 4.1
Kegiatan Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan



Sumber : Dokumentasi tanggal 11 Maret 2023

Tahap selanjutnya pada kegiatan berdoa bersama dan tanya jawab mengenai tema hari ini dan bernyanyi sesuai tema, kegiatan ini memiliki banyak manfaatnya untuk menstimulasi kreativitas anak⁸. Sesuai dengan penjelasan dari guru kelas TK Muslimat Al Muanawwaroh bahwa setelah berdoa guru menanyakan tanggal, tema hari ini, dan mengabsen anak lalu guru mengajak anak bermain tebak-tebakan tentang tema yang dibahas dengan melalui lagu dan gerakan untuk melatih otak anak sehingga anak siap belajar sambil bermain dan memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Kegiatan doa dan menghafal hadis pendek yang dilakukan di TK Muslimat Al Muanawwaroh

⁷ Informan 3 (Guru Kelas TK Muslimat Al Munawwaroh)

⁸ Informan 3 (Guru Kelas TK Muslimat Al Munawwaroh)

biasanya dilakukan dengan cara membuat gerakan-gerakan sederhana sehingga anak tertarik mengikutinya.

Setelah kegiatan berdoa dan tanya jawab, tahap selanjutnya adalah kegiatan Kegiatan melalui metode Kegiatan area⁹. Pada area agama dan bahasa, guru mengaktifkan kognitif anak dengan tanya jawab menyebutkan perbuatan salah dan benar dengan maksud menanamkan nilai kejujuran pada diri anak. Bercakap-cakap tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan dengan membangun nilai komunikatif pada anak sehingga aspek perkembangan nilai agama moral dan bahasa¹⁰. Pada area matematika guru mengaktifkan perkembangan kognitif pada anak melalui kegiatan mengelompokkan, benda, menyebutkan dan membilang dengan konsep bilangan.¹¹ Area Musik dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan fisik motorik dan bahasa yang dapat melatih tanggung jawab serta sikap komunikatif pada anak.¹² Area balok merupakan kegiatan belajar mengenai konsep bentuk dan ukuran dimana anak dapat bermain balok melalui balok, lego, dan alat tulis.¹³ Selanjutnya yang terakhir adalah Area seni dan sains dimana guru memberi kesempatan pada anak untuk mengenal alam sekitar melalui perangsangan pancaindra sehingga anak mampu menunjukkan kemampuannya dalam mengenali, membandingkan, menghubungkan serta membangun rasa percaya diri pada anak melalui hasil karya yang dibuat anak.¹⁴

Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan guru kelas di TK Muslimat Al Munawwaroh bahwa aspek perkembangan anak ada disetiap area yang dipilih seperti di

⁹ Informan 3 (Guru Kelas TK Muslimat Al Munawwaroh)

¹⁰ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023

¹¹ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023

¹² Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023

¹³ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023

¹⁴ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 Maret 2023

ara balok anak belajar tentang bentuk dan ukuran dan seni bahan alam anak belajar sains dimana harus ada eksperimen yang dilakukan hal itu dapat mengembangkan fisik motorik, kognitif, sosial-emosional serta perkembangan seni¹⁵.

Setelah kegiatan Kegiatan selesai anak diistirahatkan, pada waktu istirahat anak di kasih jajan dan minum sesuai permintaan anak dan bermain bebas di dalam kelas maupun luar kelas. Sebelum melaksanakan istirahat bersama anak di latih kebiasaan dengan mencuci tangan lalu berdoa. Kegiatan pada jam terakhir guru melakukan recalling dengan menanyakan perasaan anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu, kemudian guru menyampaikan pesan moral dan berdoa pulang.¹⁶

Masalah yang sering terjadi pada upaya pengembangan kreativitas di TK Muslimat Al Munawwaroh adalah anak masih suka melakukan kegiatan sesuai keinginan tanpa melibatkan aspek perkembangannya aktif seperti hanya melihat temannya bermain tanpa melakukan sesuatu dan sulit merespon jika diberi pertanyaan. Dalam hal ini upaya yang dilakukan guru adalah mengulang dan memberi kegiatan yang dapat menarik perhatian anak sehingga anak ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar.¹⁷

2. Data Implementasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Muslimat Almunawwaroh Lau Dawe Kudus

Kegiatan *Finger painting* merupakan kegiatan mengecap dengan menggunakan lima jari atau tiga jari dengan mencelupkan tangan ke dalam adonan pewarna, kegiatan *Finger painting* dapat mengembangkan kreativitas anak melalui daya imajinasi dan kreativitas anak yang begitu luas. Selain itu Kegiatan *Finger painting* juga bermanfaat untuk mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan koordinasi tangan dan mata serta dapat mengenalkan konsep warna melalui eksperimen pencampuran warna sehingga warna yang dihasilkan adalah warna sekunder.

¹⁵ Informan 2 (Kepala sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh)

¹⁶ Informan 2 (Kepala sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh)

¹⁷ Informan 2 (Kepala sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh)

Penggunaan warna pada Kegiatan *Finger painting* lebih netral dan cerah maupun eksperimen menciptakan warna baru sehingga tercipta lah proses belajar yang sangat menarik.

Kegiatan anak usia dini adalah kegiatan bermain sambil belajar dengan maksud untuk mencapai perkembangan lebih optimal yang akan menghasilkan kreasi seni dari kreativitas belajar yang menarik dengan melalui kegiatan *finger painting*. Proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak di TK Muslimat Al Muanwwaroh Lau Dawe Kudus menggunakan kegiatan *finger painting* karena dari kegiatan tersebut guru dapat membuat adonan warna yang menarik untuk anak dengan bahan yang mudah ditemukan.¹⁸

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas TK Muslimat Al Muanwwaroh bahwa strategi pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan mengecap dengan jari atau *Finger painting*.¹⁹ Penerapan kegiatan *finger painting* dilaksanakan guru dengan menggunakan adonan tepung dan pewarna serta media kertas karton untuk menuangkan kreasi seninya. Melalui kegiatan *finger painting* ini anak dapat mengkreasikan semua imajinasinya melalui berbagai warna sesuai tema yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Selain dapat meningkatkan kreativitas anak, kegiatan *finger painting* juga dapat mengasah kemampuan berfikir anak, dengan guru memilih bahan dan media yang tepat sebagai sarana kegiatan *finger painting*.²⁰

Penerapan kegiatan *finger painting* ini tentunya tidak diterapkan setiap hari, dengan maksud dan tujuan agar kegiatan tidak monoton dan anak cepat bosan saat melakukan kegiatan yang sama. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* biasanya dilaksanakan 1x atau 2x

¹⁸ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 maret 2023

¹⁹Informan 3(Guru Kelas B TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus).

²⁰Informan 3(Guru Kelas B TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus).

dalam satu minggu dengan penyesuaian kegiatan dengan tema di RPPH.²¹

Dalam penerapan Kegiatan *Finger painting* mengacu pada tema atau rancangan Kegiatan yang dibuat guru atau RPPH. Waktu yang diperlukan dalam penerapan Kegiatan *finger painting* di mulai dari kegiatan pembiasaan awal hingga akhir yaitu pukul 07.30-10.00 WIB²² Jadi sebelum kegiatan Kegiatan dilaksanakan guru merancang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada hari tersebut, dalam RPPH juga dijabarkan semua bahwa kompetensi dasar harus sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak sesuai usia, seperti kegiatan Kegiatan dijelaskan bahwa harus ada bahan seperti tepung, lem dan pewarna untuk memperkuat adonan warna yang akan dibuat *Finger painting*. Dalam penerapan tahap ini guru harus menata alat dan bahan terlebih dahulu untuk mengenalkan dasar warna pada anak dan kegunaan akan warna itu setelah itu guru membagikan kertas karton satu persatu pada anak untuk menuangkan hasil kreasi anak pada *Finger painting*²³. Dalam penerapan Kegiatan *Finger painting* ini guru membagi kertas sesuai jumlah anak yang hadir, lalu menyiapkan 2 sampai 3 adonan warna dan diletakkan di depan tiga sampai lima anak²⁴.

Pelaksanaan kegiatan penerapan pengembangan kreativitas anak melalui Kegiatan *Finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dilaksanakan pada hari Selasa 9 Mei 2023 pada pukul 07.39-10.00 dengan jumlah anak yang mengikuti kegiatan Kegiatan sebanyak 16 anak.²⁵ Hasil dari pencapaian indikator pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *Finger painting* study analisis neurosaince adalah sebagai berikut :

²¹Informan 3(Guru Kelas B TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus).

²² Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 maret 2023

²³Informan 3(Guru Kelas B TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus).

²⁴Informan 3(Guru Kelas B TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus).

²⁵ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 9 Mei 2023

Tabel 4.3
Hasil Pencapaian Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini
Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Muslimat
Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

NO	Nama	BB	MB	BSH	BSB	KET
1.	Aina				√	
2.	Byan			√		
3.	Mirza				√	
4.	Aufa		√			
5.	Hana				√	
6.	Tiara				√	
7.	Aqila				√	
8.	Sela			√		
9.	Dias		√			
10.	Gibran				√	
11.	Kaka			√		
12.	Afi		√			
13.	Alif		√			
14.	Yumna			√		
15.	Ais				√	
16.	Rista			√		
	Jumlah	0	4	5	7	16

Keterangan dalam penilaian anak:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari tabel tersebut, hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *Finger painting* pada kelas B di TK Muslimat Al munawwaroh dari 16 anak, ada 4 anak pada proses masih berkembang (MB), sebanyak 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 anak sudah mencapai berkembang sangat baik (BSB) dalam arti anak melakukan kegiatan secara mandiri seperti memadukan warna, menggeser

pewarna untuk temannya dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan²⁶.

Gambar 4.2
Kegiatan *Finger Painting* Kelompok B



Sumber : Dokumentasi Tanggal 11 Maret 2013 di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Adapun aspek yang diobservasi adalah hasil karya yang mampu dibuat oleh anak dengan menggunakan jari-jemari yang dicelupkan kedalam adonan pewarna. Berikut adalah tabel hasil observasi pencapaian indikator perkembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh:

²⁶ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 maret 2023

Tabel 4.4
Hasil Observasi Pencapaian Indikator Perkembangan
Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Kegiatan *Finger*
***Painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus**
Kemampuan Mengecap

NO	Indikator	Keterangan	Jumlah Anak
1.	Belum Berkembang (BB)	1 Rupa	0 anak
2.	Mulai Berkembang (MB)	1-3 rupa	4 anak
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3-5 rupa	5 anak
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5-7 rupa	7 anak
	Jumlah total		16 anak

Gambar 4.3
Hasil Karya *Finger Painting* Kelompok B



Sumber: Dokumentasi Tanggal 11 Maret 2023 di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat dilihat bahwa penerapan Kegiatan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *finger painting* yang dilakukan di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dapat disimpulkan bahwa sudah diterapkan oleh guru dengan tujuan anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri

seperti memadukan warna, menggeser pewarna untuk temannya dan mampu membatu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.²⁷

3. Data Implementasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Study Analisis Neurosaince

Kegiatan di TK Muslimat Al Munawwaroh sudah menggunakan pendekatan neurosaince, dapat dibuktikan guru tidak memaksa anak untuk mengikuti kegiatan Kegiatan, melainkan guru memberi motivasi dan rangsangan agar anak tertarik sendiri pada kegiatan yang di buat oleh guru.²⁸ Sehingga jika anak sudah masuk dalam “perangkap” guru dan mau mengikuti kegiatan maka guru memberi stimulus yang menarik agar kegiatan pengembangan kreativitas dengan mengajak anak mengeksplorasi dan berimajinasi sesuai kemampuannya berjalan sesuai keinginan.²⁹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi oleh peneliti bahwa di TK Muslimat Al Munawwaroh anak diberi kesempatan untuk memilih kegiatannya sendiri tanpa ada tuntutan guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitasnya. Peran guru hanya mengarahkan dan memberi motivasi anak dalam mengerjakan tugas sehingga anak belajar sesuai minat dan kemampuannya.³⁰

Pada tahap kedua ini peneliti dengan guru kelas menerapkan pengembangan kreatifitas anak usia dini melalui Kegiatan *Finger painting* dengan study analisis neurosaince³¹. Dengan neurosaince Kegiatan yang semula monoton menjadi menyenangkan karena sebelum Kegiatan dimulai guru melakukan kegiatan gerak untuk merangsang

²⁷ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 maret 2023

²⁸ Informan 2(Kepala sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

²⁹ Informan 3 (Guru kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

³⁰ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 9 Mei 2023

³¹ Informan 3 (Guru kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

otak anak agar siap untuk melakukan kegiatan belajar dan neurosaince tidak hanya berpusat pada guru tetapi lebih fokus pada kegiatan serta pengembangan anak.

Pra penerapan Kegiatan *Finger painting* di kelas guru menerapkan tahapan Kegiatan berbasis neurosaince³². Adapun tahapan dalam penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *Finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus melalui study analisis neurosaince adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra pemaparan anak usia dini

Tahap pra pemaparan pada Kegiatan *Finger painting* yang dilakukan guru di TK Muslimat Al Munawwaroh mengenalkan anak kegiatan mengecap dengan jari dengan menggunakan adonan pewarna yang sudah disediakan guru. Sebelum kegiatan dimulai anak diajak kegiatan gerak tubuh dan bermain tebak-tebakan sesuai tema yang akan dilaksanakan pada kegiatan *Finger painting* dengan tujuan mengaktifkan seluruh panca inderanya serta daya imajinasi dan perkembangan kognitif anak.

2. Tahap persiapan anak usia dini

Pada tahap ini guru menyediakan bahan untuk merangsang keingintahuan anak seperti adonan pewarna yang tidak hanya satu warna dan selembar kertas, sehingga anak bertanya tentang alat dan bahan tersebut berfungsi untuk apa dan bagaimana penggunaannya. Sebelum kegiatan dimulai guru membuat formasi mengenai peraturan pada kegiatan *Finger painting* dan anak bersedia mengikuti dan menaati peraturan yang telah di sepakati bersama.

3. Tahap inisiasi dan akuisisi anak usia dini

Guru memberi informasi baru pada anak agar tercipta kegiatan Kegiatan yang lebih terorganisir pada pemecahan masalah dalam suatu situasi yang dihadapi anak. Dengan menampilkan satu contoh pada kegiatan *Finger painting* seperti mengajak anak melihat contoh nyata maupun menggunakan media gambar seperti

³² Informan 3 (Guru kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

benda yang berada di udara sebagai contoh pesawat dan balon udara.

4. Tahap elaborasi anak usia dini

Setelah melihat gambar terkait kegiatan, guru menanyakan informasi yang telah didapat anak melalui gambar dan pemaparan guru. Memberi pertanyaan sederhana seperti siapa pencipta balon udara dan apa fungsi balon udara maka serentak anak akan menjawab dengan pengetahuannya sendiri yang didapat dari pengalaman belajar sebelumnya.

5. Tahap inkubasi dan memasukkan memori anak usia dini

Pada tahap ini guru merekatkan Kegiatan yang sudah didapat anak agar anak tetap ingat, dengan metode recalling seperti memberi pertanyaan terkait Kegiatan *Finger painting* dimana guru dapat mengeksplorasi lebih dalam pada daya imajinasi anak.

6. Tahap verifikasi dan pengecekan keyakinan anak usia dini

Pada tahap ini guru TK Muslimat Al Munawwaroh mengobservasi kemampuan anak dapat menyimpulkan kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui metode bercerita pada saat pelaksanaan kegiatan *Finger painting* sudah selesai. Dengan memperlihatkan hasil karya yang sudah dibuat anak, sehingga pengetahuan yang didapat anak membuahkan hasil yang optimal pada perkembangannya.

7. Tahap perayaan dan integrasi anak usia dini

Tahap integrasi guru harus menciptakan suasana Kegiatan *Finger painting* yang menyenangkan dengan memberi kebebasan pada anak untuk mengolah daya imajinasi dengan menuangkan berbagai warna di atas kertas dengan menggunakan jarinya sehingga guru di TK Muslimat Al Munawwaroh menanyakan karya lukis apa saja yang sudah dibuat anak.

Seperti halnya Kegiatan *Finger painting* mengacu pada rencana Kegiatan harian yang sudah dibuat guru³³. Namun ada perbedaan antara penelitian ini dan

³³ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 9 Mei 2023

sebelumnya, pada penelitian ini terfokus pada study analisis neurosiance dengan memberi kebebasan memilih warna dan mengecap bentuk pada *finger painting* sesuai minat serta berimajinasi sesuai kemampuannya dengan bebas tanpa menghilangkan nilai aspek perkembangannya pada kegiatan Kegiatan *finger painting*.³⁴

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan *finger painting* berbasis neurosiance adalah sebagai berikut³⁵.

- a. Guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*, yaitu pewarna, tepung, air, lem, wadah, dan kertas untuk hasil karya anak.
- b. Anak-anak bergegas masuk ke dalam kelas saat bel masuk berbunyi.
- c. Anak-anak berkumpul membuat lingkaran besar kemudian berdoa dan bernyanyi serta membuat gerakan sesuai lagu tema pada hari itu.
- d. Kemudian guru memberi motivasi dan rangsangan sederhana seperti bermain tebak kata, teak gambar agar anak tertarik dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- e. Guru menjelaskan kegiatan pada hari itu dan memberi aturan saat kegiatan Kegiatan *finger painting* berlangsung.
- f. Guru menerangkan tentang fungsi udara dan kendaraan udara.
- g. Guru menjelaskan tentang cara mengecap dengan jari atau *finger painting*.
- h. Guru memberitahukan tata tertib saat kegiatan Kegiatan *finger painting* dilakukan.
- i. Anak diminta untuk duduk berhadap-hadapan untuk memilih adonan warna yang sudah disediakan guru secara bergantian.
- j. Anak duduk secara berhadap-hadapan dan mulai melukis dengan jari sesuai tema kegiatan dengan menggunakan daya imajinasi serta kreativitas anak.

³⁴ Informan 3 (Guru Kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

³⁵ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 9 Mei 2023

- k. Anak mengumpulkan hasil karyanya, kemudian guru meminta anak untuk mengeringkan hasil karyanya.
- l. Anak istirahat, makan, bermain bebas, toilet training
- m. Guru menanyakan perasaan anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta anak untuk menceritakan hasil karyanya sesuai imajinasi anak.
- n. Guru menyampaikan pesan moral dan mengevaluasi hasil karya anak.

Gambar 4.4
Kegiatan Gerak Tubuh sebelum Kegiatan Dimulai



Sumber: Dokumentasi Tanggal 9 Mei 2023 di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Gambar 4.5
Proses Penyampaian Materi Kelompok B



Sumber : Dokumentasi Tanggal 9 Mei 2023 di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Pelaksanaan kegiatan penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini study analisis neurosains ini dilaksanakan pada hari selasa 11 mei 2023 di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dengan jumlah anak yang mengikuti sebanyak 14 anak³⁶. Hasil dari pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran *finger painting* study analisis neurosains sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pencapaian Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* Studi Analisis Naurosaince di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

NO	Nama	BB	MB	BSH	BSB	KET
1.	Aina				√	
2.	Byan			√		
3.	Mirza				√	
4.	Aufa			√		
5.	Hana				-	
6.	Tiara				√	
7.	Aqila				√	
8.	Sela				-	
9.	Dias				√	
10.	Gibran				√	
11.	Kaka			√		
12.	Afi		√			
13.	Alif		√			
14.	Yumna			√		
15.	Ais				√	
16.	Rista				√	
	Jumlah	0	2	4	8	14

Keterangan dalam penilaian anak :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

³⁶ Data Hasil Observasi oleh peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus pada tanggal 9 Mei 2023

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari tabel tersebut, hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *Finger painting* pada kelas B di TK Muslimat Al Munawwaroh dari 14 anak dikarenakan yang 2 tidak berangkat, ada 2 anak pada proses masih berkembang (MB), sebanyak 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 8 anak sudah mencapai berkembang sangat baik (BSB) dalam arti anak melakukan kegiatan secara mandiri seperti memadukan warna, menggeser pewarna untuk temannya dan mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan³⁷.

Adapun aspek yang diobservasi adalah hasil karya yang mampu dibuat oleh anak dengan menggunakan jari-jemari yang dicelupkan kedalam adonan pewarna. Berikut adalah tabel hasil observasi pencapaian indikator perkembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Kegiatan *Finger Painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus Studi Analisis Neurosains Kemampuan Mengecap

NO	Indikator	Keterangan	Jumlah Anak
1.	Belum Berkembang (BB)	1 Rupa	0 anak
2.	Mulai Berkembang (MB)	1-3 rupa	2 anak
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3-5 rupa	4 anak
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5-7 rupa	8 anak
	Jumlah total		14 anak

³⁷ Data Hasil Observasi Oleh Peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, pada tanggal 11 maret 2023

Kreativitas anak muncul ketika anak memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi kemampuan dan imajinasinya. Selain itu memberi ruang kebebasan bermain dan memilih kegiatan sehingga anak merasa senang tanpa tertekan akan suatu hal apapun. Hal penting yang dapat mengembangkan kreativitas anak dalam belajar adalah dukungan dari orang-orang terdekat serta lingkungan yang positif sehingga hasil yang di dapat dari pihak manapun baik anak, keluarga, guru serta lingkungan adalah anak mencapai perkembangan yang lebih optimal³⁸.

Di sekolah pengembangan kreativitas anak memang membutuhkan dorongan motivasi dari orang terdekat sehingga jika anak berada di lingkungan positif maka nilai perkembangan yang diraih anak juga positif. Pengetahuan yang diperoleh anak didapat dari cara berfikir anak sendiri seperti bereksplorasi pada lingkungan mainnya serta mengembangkan daya imajinasi melalui sesuatu nyata sehingga hasil yang didapat dari daya berpikir dan kreasi anak menjadi suatu temuan yang baru³⁹.

Gambar 4.6

Kegiatan Pengembangan Kreativitas melalui Kegiatan *Finger Painting* Studi Analisis Neurosains Kelompok B



Sumber : Dokumentasi Tanggal 9 Mei 2023 di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

³⁸ Informan 2 (Kepala Sekolah TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

³⁹ Informan 3 (Guru Kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

Respon anak pada kegiatan Kegiatan *finger painting* adalah anak merasa senang dan ingin mengulanginya lagi karena anak mengaktifkan motorik halus-nya untuk menuangkan imajinasinya melalui hasil karya⁴⁰. Selain penggunaan media warna yang dapat menarik perhatian anak, Kegiatan *finger painting* juga efektif meningkatkan kreativitas anak pada sesuatu yang sebelumnya ada dan diciptakan melalui daya pikir, imajinasi maupun pengalaman anak⁴¹.

Tabel 4.7
Implementasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini
Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Muslimat
Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus Studi Analisis Neurosain

No	Fokus	Deskripsi	Analisis	
			Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Upaya Guru Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus	Pelaksanaan kegiatan Kegiatan TK Muslimat Al Munawwaroh guru membuat Rencana Pelaksanaan Kegiatan dengan kurikulum yang berlaku seperti prota, promes, RPPM, RPPH dan Penilaian	√	
		Pemilihan tema di TK Muslimat Al Munawwaroh	√	

⁴⁰ Informan 3 (Guru Kelas TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

⁴¹ Data Hasil Observasi oleh peneliti di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus pada tanggal 9 Mei 2023

		menyesuaikan kurikulum yang berlaku yang disesuaikan dengan aspek perkembangan anak.		
		TK Muslimat Al Munawwaroh menggunakan metode Kegiatan area antara lain area matematika, area musik, area IPA, Area Seni, dan sebagainya.	√	
2	Pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan Finger Painting di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus	Penerapan Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan pada area seni, area IPA karena media ini dibuat atau diracik oleh guru sendiri dengan tema air, api, udara sub tema udara.	√	
		Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan 2x dalam seminggu menyesuaikan tema di RPPH	√	
		-Kertas HVS -Adonan warna yang sudah dibuat oleh guru Air untuk cuci	√	

		tangan		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Berdoa dan menghafal hadist pendek 3. Absensi 4. Bernyanyi mengenalkan aturan main 5. Bercakap-cakap terkait tema 6. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilaksanakan 7. Guru memberikan contoh kegiatan 8. Anak menirukan sesuai dengan apa yang dicontohkan guru 9. Pengumpulan hasil karya 10. Merapikan media 11. Istirahat 12. Recalling berdoa 	√	

		pulang		
3	Pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan Finger Painting di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus study analisis neurosiance	Penerapan media Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan pada area seni, area bahasa dan area ipa karena media Kegiatan ini menggunakan bahan yang mudah dicari dan dibuat sehingga memudahkan guru menyusun strategi Kegiatan <i>finger painting</i> di TK Muslimat Al Munawwaroh	√	
		Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan dua kali dalam seminggu menyesuaikan tema di RPPH. Dengan alokasi waktu 07.30 WIB s/d 10.00 WIB	√	
		-Kertas HVS -Adonan warna yang sudah dibuat oleh guru Air untuk cuci tangan	√	
		1) Tahapan pra	√	

		<p>(pembukaan sebelum belajar)</p> <p>2) Tahapan persiapan (merangsang keingintahuan anak)</p> <p>3) Tahap inisiasi dan akuisisi (Anak melihat contoh nyata pada kegiatan yang akan dilaksanakan)</p> <p>4) Tahap elaborasi (Menanyakan informasi yang di dapat anak melalui media gambar maupun nyata)</p>		
--	--	---	--	--

		<p>5) Tahapan inkubasi dan memasukan memori (Kegiatan Recalling)</p> <p>6) Tahap verifikasi dan pengecekan keyakinan (Bercerita hasil karya)</p> <p>7) Tahapan perayaan dan integrasi (Guru bertanya akan hasil & perasaan)</p>	
--	--	---	--

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa penerapan Kegiatan dengan metode Kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini yang dilakukan di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus study analisis neurosains sudah diterapkan hanya saja guru tidak menyadari bahwa disetiap kegiatan yang dilakukan mengandung unsur neurosains. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut telah diterapkan oleh guru di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Strategi pengembangan kreativitas adalah kemampuan seseorang menciptakan sesuatu yang baru dari karya sebelumnya yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir. Kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya atau menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses berfikir tingkat tinggi. Selaras dengan pembahasan pengembangan kreativitas anak diindikasikan bahwa kreativitas anak muncul pada imajinasi anak dengan minat yang kuat dalam segala kegiatan seperti percaya dini, asyik dan larut dalam kegiatan, memperlihatkan keinginan dan cenderung melakukan hal baru dengan menggabungkan hal-hal atau ide-ide dengan cara baru⁴². Dalam menjelaskan Strategi pengembangan kreativitas Study analisis neurosaince di TK Muslimat Al Munawwaroh terdapat beberapa aspek pengembangan kreativitas yang perlu diperhatikan, antara lain:

Tabel 4.8
Data Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Muslimat Al Munawwaroh

Waktu	Strategi	Kegiatan
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Imajinasi 	Menggambar, Mewarnai, Career day , bermain peran, mengenal alam, bermain pasir
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen • Proyek 	Bermain balok, puzzle, berkebun, cooking day
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa 	Bermain tebak kata, bercerita,

⁴²Farida Mayar Tiara Prima Ramdini, "Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 6 (2019): 1412.

Upaya dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Muslimat Al Munawwaroh adalah melalui peningkatan mutu Kegiatan yang dilaksanakan di lembaga dengan cara pendidik aktif mengikuti seminar, workshop dan kelompok kerja lainnya seperti organisasi-organisasi para pendidik. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran juga harus sesuai dengan aturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) serta pemilihan tema pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus memperhatikan semua aspek perkembangan anak. Adapun waktu yang diperlukan dalam Kegiatan di mulai pada pukul 07.30 WIB s/d 09.30 WIB.

Pada pengembangan kreativitas anak usia dini, sesuai dengan definisi yang ditinjau dari aspek pengembangan anak melalui strategi pengembangan kreativitas dengan eksplorasi, eksperimen, imajinasi dan hasil karya adalah sebagai berikut:

a) Eksplorasi

Bentuk media pengembangan kreativitas anak melalui eksplorasi adalah lingkungan sekitar dimana anak mengenal warna, bentuk, bau, rasa yang akhirnya dapat dituangkan melalui suatu media sesuai imajinasi dan kemampuannya.⁴³

b) Eksperimen

Anak dapat menemukan hal baru dengan cara melakukan percobaan terhadap suatu benda dengan mengamati, yang menggunakan seluruh panca indra-nya dan mengaktifkan kinerja otak yang didukung oleh fungsi anggota tubuh seperti memegang, merasakan, mengamati, mendengar, membau, dan mengecap serta mampu mencari jawaban dan memecahkan masalah secara mandiri.⁴⁴

c) Imajinasi

Memberi kesempatan anak untuk menciptakan suatu hal yang baru melalui semua khayalan yang ada pada diri anak, media dan lingkungan menjadi

⁴³Heldanita, "Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi," 58.

⁴⁴Elis Martati, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Eksperimen."

pendukung bagi pendidik untuk meningkatkan strategi pengembangan kreatifitas anak.

d) Hasil Karya

Bentuk dari semua imajinasi anak dalam Kegiatan yang dilakukan, semua tertuang pada hasil karya yang diciptakannya, dengan mengkoordinir semua fungsi motorik halus dan kasar yang mengacu pada kognitif anak sehingga dari hal tersebut aspek perkembangan anak akan meningkat dan berkembang secara optimal.

Dari empat strategi diatas sudah selaras dengan strategi yang diterapkan di TK Muslimat Al Munawwaroh dalam mengembangkan kreativitas anak melalui metode Kegiatan berbasis area dimana kegiatan belajar membebaskan anak untuk memilih kegiatannya sendiri sesuai minat dan pengalaman belajar anak. Pemilihan metode ini dirasa cukup efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini karena sistem area lebih menekankan pada belajar sambil bermain atau bermain seraya belajar yang dikemas dalam bentuk permainan⁴⁵. Seperti halnya dalam mengembangkan kreativitas anak, guru di TK Muslimat Al Munawwaroh sebagai contoh pada area seni menyediakan kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif, fisik motorik dan sosem anak melalui media Kegiatan alat musik, krayon, buku gambar, maupun kertas lipat.

Selain mengembangkan kreativitas anak melalui media lingkungan di TK Muslimat Al Munawwaroh juga menerapkan kegiatan sederhana yang dapat menstimulus perkembangan anak. Hal ini agar perkembangan anak terangsang melauai aktivitas sederhana, seperti kegiatan berkebun dimana anak belajar poses pertumbuhan tanaman mulai dari menanam, menyiram, dan memanen dengan tujuan melatih kemandirian anak. Kemampuan anak dalam berpikir dan melakukan sesuatu yang dilakukannya sendiri untuk memenuhi suatu kebutuhan sehingga anak tidak lagi bergantung pada orang lain sehingga dalam kegiatan belajar

⁴⁵Yuniatari, "Implementasi Model Kegiatan Kelompok, Sudut, Area, Dan Sentra Dalam Kegiatan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2020): 45.

terlihat aktif, memiliki ketekunan dan inisiatif dalam mengerjakan tugas serta mampu menyakinkan dirinya sendiri atas kegiatan yang dilakukannya.⁴⁶

Dari keempat indikator di atas, sudah selaras dengan pendapat dagun, dimana kegiatan yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitasn study analisis neurosaince di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus bahwa kreativitas (*creativity*) mampu mencetuskan ide yang orisinal dengan menghasilkan produk-produk serta kemampuan dalam memecahkan masalah dengan memberikan jalan keluar yang baru, asli, imajinatif sesuai khaylannya dan semua itu harus diberi rangsangan terlebihdahalu.⁴⁷ Dalam tahap ini guru mampu membuat anak tertarik pada kegiatan rangsangan yang dilakukan di sekolah dengan melihatkan semua aspek perkembangan anak.

2. Analisis Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Pendidikan anak usia dini merupakan investasi jangka panjang dalam membangun generasi penerus bangsa yang lebih aktif dalam hal belajar. Kegiatan anak usia dini merupakan kegiatan yang tidak hanya mengacu pada nilai dan hasil tetapi harus memperhatikan nilai aspek perkembangan pada anak. Sehingga peningkatan perkembangan anak melalui Kegiatan yang efektif akan membawa hasil yang optimal seraya dalam lingkup Kegiatan guru harus memperhatikan alat dan media yang digunakan untuk kegiatan Kegiatan di sekolah.

Tujuan pendidikan anak usia untuk membentuk anak yang berkualitas dengan tumbuh kembang sesuai tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan jenjang selanjutnya. Dalam menstimulasi pengembangan kreativitas anak dapat dikembangkan melauai kegiatan Kegiatan.Kegiatan Kegiatan

⁴⁶Sya'diyah Rika, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (2017).

⁴⁷Stephanus Turibus Rahmat Theresia Alviani Sum, "Mengembangkan Kreativitas Anak," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 9, no. 2 (2017): 101.

finger painting dapat digunakan sebagai formasi untuk mengembangkan kreativitas pada setiap anak. Pelaksanaan kegiatan Kegiatan *finger painting* sangat tepat untuk mengembangkan kreativitas anak karena anak mengekspresikan dirinya dengan menggunakan jari dan tangan yang dituangkan dalam bentuk hasil karya secara bebas sesuai imajinasi anak.⁴⁸

Seperti halnya dalam mengembangkan kreativitas anak melalui Kegiatan *finger painting* merupakan kegiatan yang dapat melatih ketelitian, kesabaran, rasa keindahan serta meningkatkan kemampuan berfikir yang kreatif tanpa mengurangi estetika pada karya-karya yang diciptakannya⁴⁹. Melalui gerakan motorik halus anak terutama pada tangan yang di stimulus dengan optimalisasi otot-otot halus yang ada di dalamnya dapat merangsang serta membuat hasil karya yang unik.

Dari pemaparan tersebut, sesuai dengan upaya yang dilakukan guru di TK Muslimat Al Munawwaroh yang memilih kegiatan Kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini yang diterapkan pada metode Kegiatan area. Penerapan Kegiatan *finger painting* dikategorikan sebagai Kegiatan yang mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan anak. Dengan kegiatan Kegiatan *finger painting* anak dapat mengembangkan kreativitasnya secara mandiri dengan melalui eksplorasi, imajinasi, eksperimen dan hasil karya yang diciptakan. Selaras dengan penelitian Anggi Wulandari, Bahrun dan Rosmiati yang berjudul “ Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik *Finger Painting* di KB Al Jannati Gampong Jawa Kota Banda Aceh” yaitu kegiatan anak mewarnai gambar dengan jari-jemari tangan atau *finger painting* yang dilakukan secara bebas sesuai keinginan anak untuk mengembangkan kreativitas anak melalui fasilitas serta

⁴⁸Tiara Prima Ramdini, “Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini.”

⁴⁹Wulandari, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Finger Painting Di KB Al Jannati Gampong Jawa Kota Bnada Aceh,” 86.

sarana prasarana yang dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak.⁵⁰

Dalam penerapan pengembangan kreativitas anak melalui Kegiatan *finger painting* di terapkan satu minggu dua kali sesuai dengan RPPH.Siswa di TK Muslimat Al Munawwaroh merasa senang karena dapat membuat karya melalui jari jemarinya sesuai imajinasinya. Selaras dengan teori pada penelitian Lenni marlina dan Farida mayar dengan judul “ Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak” yaitu melalui media gambar anak dapat menciptakan hasil karya seni menggunakan teknik *finger painting* dengan menghasilkan gambar sesuai imajinasi anak dan tanpa mengurangi nilai estetika dalam seni tersebut.⁵¹

Dalam melaksanakan kegiatan Kegiatan *finger painting* berbasis neurosaince pada TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dilakukan dengan mengajak anak aktif melakukan kegiatan menggunakan adonan pewarna serta keaktifan motorik halus sehingga tercipta lah hasil karya seni yang unik dari ide imajinasi anak yang mampu membuat anak aktif dan senang dalam kegiatan. Adapun aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan Kegiatan *finger painting*, antara lain:

a. Pengembangan kreativitas pada Kegiatan *finger painting* melalui eksplorasi

Pengembangan kreativitas yang dilakukan guru dalam bereksplorasi adalah guru mampu mengembangkan daya eksplor anak terhadap benda atau sesuatu yang dilihat, diamati dan dituangkan dalam bentuk cerita singkat. Pada pengembangan kreativitas dengan melalui pembelajar *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus, guru telah trampil dalam Kegiatan *finger painting*, hal ini dibuktikan ketika observasi dilakukan peneliti, guru

⁵⁰Rosmiati Anggi Wulandari, Bahrin, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Finger Painting Di KB Al Jannati Gampong Jawa Kota Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5 (2020).

⁵¹Farida Mayar Lenni Marlina, “Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2020).

menunjukkan sebuah gambar sebagai contoh gambar balon udara lalu guru memberi pertanyaan kepada anak tentang tema yang akan dibahas dari pertanyaan yang dilemparkan guru anak dapat menjawab dengan ide kreatifnya, dari sini cara berfikir anak mulai berkembang dan tereksplor dalam ranah pertanyaan yang diajukan. Adanya peraturan kegiatan yang disepakati bersama anak, anak menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab pada diri anak mulai muncul hal ini yang membuat proses Kegiatan *finger painting* berjalan dengan optimal.

b. Pengembangan kreativitas pada Kegiatan *finger painting* melalui eksperimen

Kegiatan melakukan percobaan terhadap benda untuk menciptakan sebuah karya yang indah merupakan kegiatan yang bisa dijadikan bahan ajar bagi guru di sekolah sehingga aspek perkembangan anak berkembang sesuai usianya, melakukan sebuah eksperimen tidak harus mahal karena banyak benda disekeliling kita dapat dilakukan suatu percobaan. Berdasarkan pengertian tersebut kegiatan *finger painting* memang harus melakukan eksperimen dengan itu guru di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sudah melaksanakan kegiatan eksperimen melalui *finger painting* dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas anak. Adapun media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* guru harus memilih bahan yang aman untuk anak-anak sehingga saat kegiatan berlangsung tidak ada kejadian yang fatal, misal memilih pewarna yang tidak berbau menyengat atau kertas yang digunakan mudah robek. Kemudian saat anak sudah terjun melakukan eksperimen di situlah ide kreatifnya muncul anak akan menuangkan ide dan imajinasinya diatas kertas dengan menggunakan pewarna yang sudah disediakan dengan mengkoordinasikan jari jermarnya.

c. Pengembangan kreativitas pada Kegiatan *finger painting* melalui imajinasi

Kegiatan belajar dengan menggunakan daya imajinasi adalah sebuah keaslian berfikir dengan mengingat atau melihat suatu benda dan di perluas akan makna pada benda tersebut. Dari ide yang dikembangkan

akan tercipta kreativitas berfikir pada anak sehingga hasil karya yang diciptakan membawa makna yang begitu indah. Berdasarkan observasi yang dilakukan pengembangan kreativitas dengan melakukan kegiatan *finger painting* guru memberikan anak kebebasan dalam menuangkan semua imajinasinya dalam bentuk gambar atau karya.

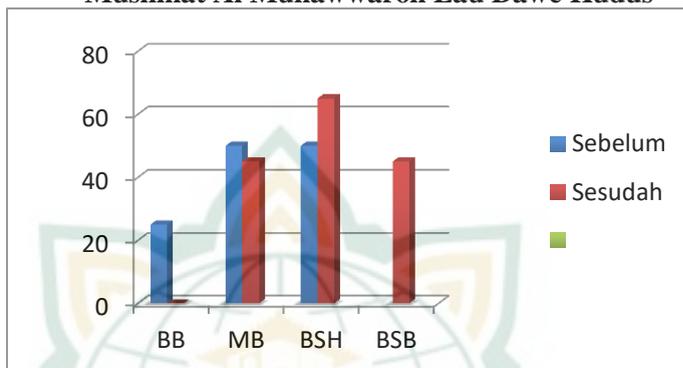
d. Pengembangan kreativitas pada Kegiatan *finger painting* hasil karya

Hasil Kegiatan seni anak dengan menggunakan media *finger painting* sangat menarik dan tidak membosankan karena hal ini selaras dengan pendapat Dewi bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan anak untuk belajar.⁵² Adapun observasi yang dilakukan di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus guru sudah menggunakan media untuk menyalurkan hasil karya yang dibuat anak sehingga ada nilai seni pada Kegiatan *finger painting*.

Dari indikator aspek pengembangan kreativitas dengan melalui kegiatan *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dengan hasil semua anak yang mengikuti kegiatan tersebut dapat berkembang sesuai harapan. Berikut grafik perbandingan antara sebelum dan sesudah diterapkan pengembangan kreativitas pada kegiatan *finger painting* dengan study analisis neurosaince.

⁵²Dkk Mayar Farida, "Analisis Kegiatan Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022).

Gambar 4.7
Grafik Perbandingan Kreativitas Anak Sebelum dan Sesudah Penerapan Kegiatan *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus



Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan pengembangan kreativitas anak melalui Kegiatan *finger painting* analisis neurosaice di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sudah diterapkan dengan benar dan tepat karena semua perkembangan anak harus melakukan kegiatan dengan mengkoordinasikan semua aspek perkembangannya terutama pada kognitif, psikomotorik dan seni agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Analisis Penerapan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Din Pada Kegiatan *Finger Painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa seseorang belum menggunakan otak secara optimal dalam pemecahan masalah sehingga ide, kreativitas, dan inovasi baru muncul sebagian saja dalam arti belum sepenuhnya aktif pada kegiatan dan aktivitas yang dilakukan. Sistem pendidikan pada saat ini hanya berfokus pada fungsi otak kiri sehingga

peran otak kanan tidak sepenuhnya berperan. Keseimbangan otak kanan dan otak kiri memang memiliki fungsi yang berbeda akan tetapi saling bekerja sama dalam menjalankan fungsinya seperti berpikir mengolah logika, kata, matematika dan mengatur urutan Kegiatan ilmiah merupakan fungsi dari otak kiri. Sedangkan fungsi otak kanan adalah mengoptimalkan cara menjalankan tugas ekspresif dan kreatif sehingga hasil tersebut dominan pada pengolahan emosional, intuitif dan kreatif.

Proses Kegiatan yang terjadi di dalam kelas relative hanya memfungsikan otak kecil semata dengan menjadikan siswa sebagai objek Kegiatan dengan menggunakan aktivitas umum seperti menghafal materi, mengerjakan tugas, menerima hukuman jika melakukan kesalahan dan kurangnya apresiasi terhadap hasil karya. Keseluruhan otak harus terlibat aktif saat proses belajar karena hal ini kembali lagi pada masing-masing fungsi otak yaitu dengan mengatur seluruh tugas yang diberikan saat belajar⁵³. Dalam pendekatan neurosains otak merupakan tumpuan dari perasaan dan perilaku sehingga dapat menerima dan mengalami peristiwa dengan cara kerja otak yang dapat menentukan kualitas hidup manusia baik pada tingkat kebahagiaan, kualitas bersosialisasi, dan keberhasilan dalam profesi⁵⁴. Oleh sebab itu kegiatan Kegiatan di TK Muslimat Al Munawwaroh berbasis neurosains harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan pada anak melalui cara berfikir eksploratif, imajinasi, bereksperimen serta dapat menciptakan hasil karya. Hal ini sesuai dengan kegiatan Kegiatan di TK Muslimat Al Munawwaroh yang dipilih guru dengan melalui kegiatan Kegiatan *finger painting*. Kegiatan Kegiatan *finger painting* merupakan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan kreativitas anak karena dapat membantu anak dalam berimajinasi, eksplorasi serta melakukan percobaan (eksperimen) dan hasil karya. Selain dapat meningkatkan kreativitas anak kegiatan

⁵³Yeti Apriani, *Konsep Kegiatan Berbasis Otak Menurut Eric Jensen Pada Anak Usia Dini*, 2021, 49–50.

⁵⁴Setiyoko Agus, “Penerapan Model Kegiatan Berbasis Neurosains Dalam Pembentukan Karakter Berpikir Kreatif Dan Kerjasama,” *Jurnal Inspirasi 2*, no. 2 (2018): 168.

Kegiatan juga dapat meningkatkan perkembangan otak anak di TK Muslimat Al Munawwaroh selaras dengan penelitian oleh Jumilah, Sean Marta Efastri dan Siti Fadillah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Usia 5-6 Tahun di TK Harapan Bunda Pekanbaru” bahwa perkembangan kreativitas melalui permainan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas dan mengeksplorasi kemampuan khususnya di bidang seni sehingga anak mengekspresikan ide dan pikirannya melalui gambar, melatih motorik halus terutama pada jari, mengenal warna serta melatih daya imajinasi anak.⁵⁵

Untuk memaksimalkan kreativitas anak usia dini pada Kegiatan *finger painting* peneliti bersama dengan guru di TK Muslimat Al Munawwaroh menerapkan Kegiatan berbasis neurosains yang diterapkan pada metode Kegiatan area seni. Kegiatan *finger painting* diterapkan satu atau dua minggu sekali sesuai tema di RPPH dengan menggunakan pencampuran warna sebagai alat dan yang digunakan. Adapun tahapan Kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan pengembangan kreativitas anak study analisis neurosains sebagai berikut :

a. Tahap pra pemaparan

Kegiatan *Finger painting* yang dilakukan guru di TK Muslimat Al Munawwaroh mengenalkan anak kegiatan mengecap dengan jari dengan menggunakan adonan pewarna yang sudah disediakan guru. Sebelum kegiatan dimulai anak diajak kegiatan gerak tubuh dan bermain tebak-tebakan sesuai tema yang akan dilaksanakan pada kegiatan *Finger painting* dengan tujuan mengaktifkan seluruh panca indranya serta daya imajinasi dan perkembangan kognitif anak.

b. Tahap persiapan

Pada tahap ini guru menyediakan bahan untuk merangsang keingintahuan anak seperti adonan pewarna yang tidak hanya satu warna dan selembar kertas, sehingga anak bertanya tentang alat dan bahan tersebut

⁵⁵Jamilah, Sean Marta Efastri, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Usia 5-6 Tahun Di TK Harapan Bunda Pekanbaru.”

berfungsi untuk apa dan bagaimana penggunaannya. Sebelum kegiatan dimulai guru membuat formasi mengenai peraturan pada kegiatan Finger painting dan anak bersedia mengikuti dan menaati peraturan yang telah di sepakati bersama.

c. Tahap inisiasi dan akuisisi

Guru memberi informasi baru pada anak agar tercipta kegiatan Kegiatan yang lebih terorganisir pada pemecahan masalah dalam suatu situasi yang dihadapi anak. Dengan menampilkan satu contoh pada kegiatan Finger painting seperti mengajak anak melihat contoh nyata maupun menggunakan media gambar seperti benda yang berada di udara sebagai contoh pesawat dan balon udara.

d. Tahap elaborasi

Setelah melihat gambar terkait kegiatan, guru menanyakan informasi yang telah didapat anak melalui gambar dan pemaparan guru. Memberi pertanyaan sederhana seperti siapa pencipta balon udara dan apa fungsi balon udara maka serentak anak akan menjawab dengan pengetahuannya sendiri yang didapat dari pengalaman belajar sebelumnya.

e. Tahap inkubasi dan memasukkan memori

Pada tahap ini guru merekatkan Kegiatan yang sudah didapat anak agar anak tetap ingat, dengan metode recalling seperti memberi pertanyaan terkait Kegiatan Finger painting dimana guru dapat mengeksplorasi lebih dalam pada daya imajinasi anak.

f. Tahap verifikasi dan pengecekan keyakinan

Pada tahap ini guru TK Muslimat Al Munawwaroh mengobservasi kemampuan anak dapat menyimpulkan kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui metode bercerita pada saat pelaksanaan kegiatan Finger painting sudah selesai. Dengan memperlihatkan hasil karya yang sudah dibuat anak, sehingga pengetahuan yang didapat anak membuah hasil yang optimal pada perkembangannya.

g. Tahap perayaan dan integrasi

Tahap integrasi guru harus menciptakan suasana Kegiatan Finger painting yang menyenangkan dengan

memberi kebebasan pada anak untuk mengolah daya imajinasi dengan menuangkan berbagai warna di atas kertas dengan menggunakan jarinya sehingga guru di TK Muslimat Al Munawwaroh menanyakan karya lukis apa saja yang sudah dibuat anak.

Pada tahap ini guru di TK Muslimat Al Munawwaroh menanyakan hasil karya yang sudah diciptakan anak dengan menggunakan jari jemarinya dengan bentuk gambar menyerupai balon udara.

Pada penerapan tahap ke-2 ini pembelajaran *finger painting* merupakan kegiatan yang dilakukan guru anak dimana guru berperan sebagai fasilitator untuk mencapai puncak Kegiatan yang optimal. Dalam penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini dengan melalui Kegiatan *finger painting* guru membuat data hasil evaluasi anak menggunakan metode checklist yang dapat digunakan untuk menilai pencapaian perkembangan anak serta dapat menentukan keterampilan anak terhadap karakteristik perkembangan sesuai urutan untuk rencana yang lebih baik pada tahap selanjutnya.⁵⁶ Dalam membuat hasil penilaian perkembangan anak ada 3 aspek perkembangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1) Perkembangan kognitif dalam Kegiatan *finger painting*

Guru perlu mengulas kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk membangun daya ingat anak. Pada kegiatan Kegiatan *finger painting* untuk membangun perkembangan kognitif anak di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dilakukan dengan cara bercerita, tebak-tebakan dan tanya jawab lalu guru memberikan *reward* pada anak yang dapat menjawab. Pada kegiatan ini guru dituntut agar anak benar-benar memahami Kegiatan yang sudah disampaikan melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sehingga hasil yang dapat diambil adalah anak aktif akan pertanyaan guru dan enggan menjawab.

⁵⁶Hani Amrul Alya, "Evaluasi Kegiatan Pada PAUD," *Jurnal CARE* 7, no. 1 (2019): 54.

2) Perkembangan motorik halus dalam Kegiatan *finger painting*

Selain perkembangan kognitif dalam Kegiatan *finger painting*, guru juga perlu menilai atau mengevaluasi perkembangan motorik halus anak dengan kegiatan sederhana anak meraba hasil karyanya menggunakan telapak tangan atau jarinya. Pelaksanaan perkembangan motorik halus pada Kegiatan *finger painting* analisis neurosaince di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus di terapkan pada akhir Kegiatan dimana guru berinisiatif untuk membuat kegiatan sederhana yang telah disampaikan diatas. Pada kegiatan sederhana tersebut pola pikir dan ke ingin tahu an anak muncul bagaimana rasa untuk meraba, merasakan sehingga perkembangan motorik halus anak mulai berkembang secara optimal.

3) Perkembangan seni dalam Kegiatan *finger painting*

Karya seni yang di hasilkan anak pada Kegiatan *finger painting* merupakan karya di mana tiap anak berbeda dan mempunyai ciri keunikan tersendiri pada seni nya. Kegiatan Kegiatan *finger painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sudah mendapatkan hasil yang maksimal pada karya seni yang dimiliki anak. Sehingga hasil akhir dari Kegiatan *finger painting* berupa karya seni berupa gambar atau lukisan yang indah dengan memiliki nilai estetika yang berbeda-beda dari karya itulah perkembangan seni anak bekerja secara optimal.

Semua aspek perkembangan tersebut ditunjukkan dengan adanya hasil karya yang didapat anak, sekaligus untuk mengoptimalkan nilai-nilai perkembangan pada anak. Berikut merupakan grafik perbandingan antara sebelum dan sesudah kegiatan Kegiatan *finger painting* untuk mengoptimalkan perkembangan anak dengan analisis neurosaince (pra observasi) dan sesudah diterapkannya pengembangan anak melalui Kegiatan *finger painting* analisis neurosaince pada grafik tersebut:

Gambar 4.8
Grafik Perbandingan Kreativitas Anak Sebelum, Sesudah Penerapan Kegiatan *Finger Painting* dan Penerapan Kegiatan *Finger Painting Study Analisis Neurosains* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus



Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data grafik diatas, dapat di uraikan bahwa pengembangan kreativitas anak melalui Kegiatan *finger painting* study analisis neurosaince di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus sudah membuahkan hasil yang optimal yang ditunjukkan pada hasil karya yang diciptakan anak. Hal tersebut dilakukan agar proses penilaian Kegiatan atau penilaian perkembangan pada anak mencapai hasil yang diinginkan, serta untuk memperluas wawasan anak pada setiap proses Kegiatan yang di laksanakan.

Tabel 4.9
Analisis Implementasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting* di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus Study Analisis Neurosains

No	Fokus	Deskripsi	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
1	Konsep Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus	Pelaksanaan kegiatan Kegiatan TK Muslimat Al Munawwaroh guru membuat Rencana Pelaksanaan Kegiatan dengan kurikulum yang berlaku seperti prota, promes, RPPM, RPPH dan Penilaian	√	
		Pemilihan tema di TK Muslimat Al Munawwaroh menyesuaikan kurikulum yang berlaku yang disesuaikan dengan aspek perkembangan anak.	√	
		TK Muslimat Al Munawwaroh menggunakan metode Kegiatan area antara lain area matematika, area musik, area IPA, Area Seni, dan sebagainya.	√	
2	Pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan Finger	Penerapan Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan pada area seni, area IPA karena media ini dibuat atau	√	

Painting di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus	diracik oleh guru sendiri dengan tema air, api, udara sub tema udara.		
	Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan 2x dalam saminggu menyesuaikan tema di RPPH	√	
	-Kertas HVS -Adonan warna yang sudah dibuat oleh guru Air untuk cuci tangan	√	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Berdoa dan menghafal hadist pendek 3. Absensi 4. Bernyanyi mengenalkan aturan main 5. Bercakap-cakap terkait tema 6. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilaksanakan 7. Guru memberikan contoh kegiatan 8. Anak menirukan sesuai dengan apa yang dicontohkan guru 9. Pengumpulan 		

		<p>hasil karya</p> <p>10. Merapikan media</p> <p>11. Istirahat</p> <p>12. Recalling berdoa pulang</p>		
3	<p>Pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui Kegiatan Finger Painting di TK Muslimat Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus study analisis neurosiance</p>	<p>Penerapan media Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan pada area seni, area bahasa dan area ipa karena media Kegiatan ini menggunakan bahan yang mudah dicari dan dibuat sehingga memudahkan guru menyusun strategi Kegiatan <i>finger painting</i> di TK Muslimat Al Munawwaroh</p>	√	
		<p>Kegiatan <i>finger painting</i> diterapkan dua kali dalam saminggu menyesuaikan tema di RPPH. Dengan alokasi waktu 07.30 WIB s/d 10.00 WIB</p>	√	
		<p>-Kertas HVS</p> <p>-Adonan warna yang sudah dibuat oleh guru</p> <p>Air untuk cuci tangan</p>	√	

		<p>(pembukaan sebelum belajar)</p> <ol style="list-style-type: none">2) Tahapan persiapan (merangsang keingintahuan anak)3) Tahap inisiasi dan akuisisi (Anak melihat contoh nyata pada kegiatan yang akan dilaksanakan)4) Tahap elaborasi (Menanyakan informasi yang di dapat anak melalui media gambar maupun nyata)5) Tahapan inkubasi dan memasukan		
--	--	--	--	--

		<p>memori (Kegiatan Recalling)</p> <p>6) Tahap verifikasi dan pengecekan keyakinan (Bercerita hasil karya)</p> <p>7) Tahapan perayaan dan integrasi (Guru bertanya akan hasil & perasaan)</p>	
--	--	---	--

